

## **URUSAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

### **1. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TIMUR**

#### **1) Program Pengembangan Nilai Budaya**

##### **a) Tujuan**

Memperkuat identitas daerah sebagai bagian jati diri bangsa dan memantapkan budaya daerah;

##### **b) Sasaran**

meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai dan keragaman budaya, dalam rangka pembinaan karakter dan jatidiri bangsa;

##### **c) Pagu dan Realisasi Program**

Program Pengembangan Nilai Budaya sebesar Rp. 900.000.000,- dengan realisasi Rp. 898.482.500 atau 99,83% secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom).

##### **d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan**

Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Budaya dalam bentuk kegiatan Pemberian taliasih dan penghargaan kepada seniman/budayawan hasil capaian terlaksananya pemberian taliasih kepada 500 orang, penghargaan dan tali asih kepada seniman dan budayawan dalam bentuk dana pembinaan Rp. 1.000.000 dan 1 bingkisan agar dapat mendorong lebih aktif dan meningkatkan produktivitas di bidang seni;

##### **e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya**

###### **Permasalahan**

- Pemberian tali asih masih kurang tepat sasaran, masih banyak seniman dan budayawan yang tidak sesuai dengan dinas kebudayaan dan pariwisata, seperti masih ada seniman PNS yang mendapat tali asih, dll;

- Pemberian penghargaan kepada seniman masih kurang tepat, para seniman yang sudah meninggal diberikan kepada hak waris karena belum tentu hak waris bukan seniman pula;

#### **Upaya pemecahan permasalahan**

- Perlu di sosialisasikan kepada masyarakat bahwa penerima tali asih masyarakat yang bukan PNS serta menyertakan identitas secara jelas agar dapat diketahui pekerjaan tetap seniman dan budayawan yang akan diusulkan untuk memperoleh tali asih;
- Perlu pendataan ulang seniman dan budayawan yang masih produktif yang diusulkan untuk memperoleh penghargaan agar dapat mendorong seniman tersebut untuk terus berkarya dan mengembangkan kesenian daerahnya;

## **2) Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**

### **a) Tujuan**

meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kekayaan budaya dan meningkatkan sistem pengelolaannya agar kekayaan budaya baik yang bersifat tangible maupun intangible sebagai sarana edukasi, rekreasi dan pengembangan kebudayaan dapat berfungsi optimal.

### **b) Sasaran**

- Terlaksananya penulisan dan pemetaan sejarah, serta lawatan sejarah dan jelajah budaya;
- Terlaksananya pengelolaan dan pelestarian kawasan peninggalan kepurbakalaan dan benda cagar budaya;
- Terlaksananya perlindungan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengadaan koleksi museum daerah;

**c) Pagu Dana dan Realisasi Program**

Program Pengelolaan Kekayaan Budaya sebesar Rp. 12.000.000.000,- dengan realisasi Rp.11.572.295.268,- atau 96,44% secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom).

**d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan Kegiatan :**

**❖ FASILITASI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA terdiri dari kegiatan :**

- **Sosialisasi Sadar Lestari hasil capaian** terlaksananya 3 kali sosialisasi sadar lestari @ 100 = 300 orang meningkatnya wawasan, kesadaran dan pengetahuan masyarakat 100 orang peserta di sekitar Cagar Budaya untuk berperan serta secara aktif dalam melestarikan Cagar Budaya yang dapat dijadikan Daya Tarik Wisata Budaya dilokasi Situs Goa Pasir di Dusun Pasir Desa Junjung Kec. Sumber Gempol Kabupaten Tulungagung; Museum Trinil, Dukup Pilang, Desa Kawu, Kec. Kedung Galar Ngawi; Sosialisasi Sadar Lestari Jatim di Pendopo Pelinggihan Disbudpar Kab. Banyuwangi;
- Penghargaan Kepada Pelaku Sejarah REVISI PAPBD 2011
- Pemberian penghargaan imbalan jasa kepada penemu BCB penemuan benda cagar budaya (BCB) yang ditemukan di Kab. Mojokerto dan Kab. Ngawi kepada 2 orang di BPB-Trowulan Mojokerto dengan hasil capaian terwujudnya pemberian penghargaan imbalan jasa penemu BCB kepada :
  - Parji dari Sdn. Mojoranu Ds. Karang Nongko Trowulan Kab. Mojokerto menemukan Guci Keramik memperoleh imbalan Rp. 3.500.000 (potong pajak 6%);

- Suyoto dari Dsn. Wilangkawu Kedung Galar Kab.Ngawi menemukan Bejana Besar dan Kecil dari bahan Tembaga memperoleh imbalan Rp. 1.500.000 (potong pajak 6%);
- **Penulisan Diskripsi Koleksi Unggulan Museum Daerah** dilaksanakan 2 tahap dengan tema : **“Jawa Timur Dari Masa ke Masa Dengan Kekayaan Warisan Budaya, Sebagai Wahana Pembangunan Karakter bangsa”**

I.Tahap I terkumpul 20 naskah dari peserta se-Jatim dan ditetapkan 10 (sepuluh) Penulis Terbaik

II.Tahap II ke 10 Penulis Terbaik melakukan tahapan Persentasi dengan **hasil capaian** meningkatnya peran dan fungsi museum sebagai lembaga penyedia informasi dengan terpilih 5 Penulis Terbaik sebagai berikut :

Juara I	Nama	: Rizky Susantini SS
	Judul Karya	: Garuda Wisnu
	Alamat	: Pusat Informasi Majapahit Trowulan
Juara II	Nama	: Mustakim SS, M.Si
	Judul Karya	: Manuskrip
	Alamat	: Musuem Sunan Giri Gresik
Juara III	Nama	: Wahyudi S.Pd
	Judul Karya	: Meriam Kapal Perang De Zeuen
	Alamat	: Museum Lokajalakrana TNI AL
Harapan I	Nama	: Pusat Informasi Majapahit Trowulan

	Judul Karya	: Nisan Troloyo
	Alamat	: Pusat Informasi Majapahit Trowulan
Harapan II	Nama	: Nonuk Kristiana SS
	Judul	: Relief Bertokoh Panji
	Alamat	: Museum Penataran

❖ **PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PELESTARIAN  
PENINGGALAN SEJARAH PURBAKALA, MUSEUM DAN  
PENINGGGALAN BAWAH AIR terdiri dari kegiatan :**

- Pameran Regional dilaksanakan 11 kali hasil capaian meningkatnya wawasan dan pengetahuan pengunjung pameran museum dan masyarakat akan koleksi benda sejarah , apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya bangsa dan sejarah serta sebagai media belajar dan rekreasi :
  - Pameran Ragam Hias Benda koleksi Museum Mpu Tantular di Kabupaten Bangkalan dihadiri 5.836 pengunjung;
  - Pameran Museum Mpu Tantular dalam rangka Peringatan HKGPKK ke-39 dan BBGRM VII Jatim Tahun 2011 di Lapangan GOR Untung Suropati Kota dihadiri 8.730 pengunjung;
  - Pameran Mengenal Koleksi Museum Negeri Mpu Tantular dalam rangka Peresmian Museum Daerah Kota Probolinggo di Gedung Museum Kota Probolinggo Jl. Suroyo Probolinggo dihadiri 9.450 pengunjung;
  - Pameran Museum Negeri Mpu Tantular dalam rangka Majapahit Tavel Fair (MTF) Tahun 2011 di Grand City Surabaya Pameran Benda Bersejarah meliputi : Koleksi Arkeologika, Koleksi Keris Pusaka, Koleksi Naskah Kuno, Koleksi Keramik;

- Pameran Regional Museum Mpu Tantular dalam rangka Gelar Budaya Jawa Timur 2011 di Taman Krida Budaya Malang, Pameran Benda Koleksi Museum : macam-macam Wadah Air, Naskah Kuno, Keris Pusaka, Prasejarah, Arkeologi dihadiri 5.330 pengunjung;
- Pameran Regional Museum Negeri Mpu Tantular dalam rangka Pameran Benda Bersejarah Koleksi Museum Negeri Mpu Tantular Dan BCB Koleksi Kab. Jember Tahun 2011 di Gedung Ex BHS (Utara Alun-alun) Kab. Jember Pameran Benda Koleksi Museum : Fosil, Alat Upacara Hindu-Budha, Naskah Kuno, Pusaka, Etnografika, Teknologika dihadiri 3.785 orang;
- Pameran Bersama Kain Nusantara 2011 “Warisan Kain Nusantara Corak Kepribadian Bangsa” diikuti oleh 26 Provinsi bertempat di Gedung Pameran Temporer Museum Sulawesi Tengah dengan tersebarnya informasi permuseuman Jawa Timur secara nasional serta meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya bangsa khususnya Koleksi Kain Nusantara;
- Pameran Regional Museum Mpu Tantular pada Pameran Pelayanan Publik dan Gelar Budaya Kerja Provinsi Jawa Timur 2011 di alun-alun Kota Madiun. Informasi pelayanan publik Museum Mpu Tantular;
- Pameran Benda Koleksi Museum berupa Koleksi Keris, Koleksi Naskah Kuno dan Sejarah Perkembangan Huruf;
- Pameran Regional Museum Mpu Tantular di Gedung Serbaguna Kab. Bojonegoro. Pameran Benda Koleksi Museum yang terdiri dari Koleksi Fosil, Alat Upacara Hindu-Budha, Naskah Kuno, Pusaka, Etnografika, Teknologika, Keramik dan Emas;

- Pameran Bersama Keragaman Alat Musik Tradisional Nusantara “Harmoni Nusantara 2011” di Provinsi Jambi diikuti oleh 29 provinsi serta didukung dengan kegiatan pergelaran budaya daerah Jambi dengan dikenalnya Benda Koleksi Museum kepada masyarakat Kota Jambi dan masyarakat Sumatera pada umumnya;
- Peningkatan Kapasitas Tenaga Teknis Permuseuman terdiri dari 2 kegiatan yaitu Seminar Permuseuman 3 kali dilaksanakan, Pelatihan Tenaga Tehnis Museum 1 kali sebagai berikut :
  - Seminar Permuseuman dilaksanakan 3 kali dengan **hasil capaian** sebagai berikut :
    - 1) Terangkumnya resume dan rumusan hasil yang lebih baik mengenai Prototipe Rumah Majapahit dalam Seminar Permuseuman di Aula Von Faber Museum Mpu Tantular, 100 peserta. Tema Seminar : **“Menggali Prototipe Arsitektur Tradisional Rumah Majapahit”**;
    - 2) Seminar Kajian Naskah Kuno “Carito Khabar Kiamat” di Aula Von Faber Museum Mpu Tantular, **hasil capaian** terkajinya Naskah Kuno Koleksi Museum Mpu Tantular kepada 100 peserta;
    - 3) Seminar Bedah Lontar Sutasoma di Aula Von Faber Museum Mpu Tantular 100 peserta;
  - Pelatihan Tenaga **hasil capaian** bertambahnya pengetahuan teknis tentang perawatan koleksi museum 100 orang peserta yang terdiri dari karyawan dan masyarakat sekitar museum ;
- Penelitian Kerusakan dan Restorasi Koleksi **hasil capaian** terjaga dan terawatnya 250 benda bersejarah koleksi museum Mpu Tantular;

- Pergelaran Kesenian Tradisional Koleksi Museum 12 kegiatan dengan hasil hasil capaian terlestarikannya kesenian-kesenian tradisional yang unik, spesifik dan hampir punah serta memberi wadah kreativitas pelaku seni sebagai wadah dalam mengekspresikan kreatifitas seni dalam :
  - 1) Pergelaran Kesenian tradisional Jaranan Dor (Kuda Lumping) “Putra Wijaya” dari Kab. Jombang dan pembukaan ruang pameran tetap setelah di revitalisasi,
  - 2) terfasilitasinya kreativitas pecinta budaya cina dalam menampilkan pagelaran wayang boneka potehi dari Kampung Dukuh Surabaya, meningkatkanya solidaritas/toleransi antar etnis pendukung budaya yang ada dan berkembang di Jatim;
  - 3) dikenalnya benda-benda koleksi budaya Kesenian Tradisional Wayang Thengul dari kelompok kesenian di Kabupaten Bojonegoro,;
  - 4) terlestarikannya kesenian tradisional Jaranan Senterewe “Kudho Taliroso” asal Tulungagung serta meningkatnya apresiasi masyarakat pentingnya kesenian tradisional dalam membangun karakter budaya bangsa;
  - 5) Kreativitas seni Jaran Bodhag dari Kelompok Kesenian Putra Tunggal Probolinggo;
  - 6) terlestarikannya kesenian tradisional Wayang Thimplong dengan Lakon Panji, Dalang : Ki Jikan;
  - 7) terlestarikannya kesenian tradisional ekspresikan kreativitas Reog Ponorogo;
  - 8) terlestarikannya kesenian tradisional Wayang Krucil dari Kab. Bojonegoro lakon/cerita “Raden Subanjar Winisudo Dalang : Ki Damin Joyo Dikromo (Bojonegoro), Lakon : Raden Banjaran Winisudo;



- 9) terlestariannya kesenian tradisional Topeng Sandur dan Jaranan Gaya Rukun asal Manduro, Kec. Kabuh, Kab. Jombang;
  - 10) terlestariannya 2 kesenian tradisional Kentrung Funky dari Kab. Sidoarjo dan Campursari dari Kab. Bojonegoro;
  - 11) tergelarnya pertunjukan seni wayang ruwat dipimpin dalang Ki Misdiari Blitar dengan lakon Murwakala dan wayang tontonan lakon Arjunawiwaha atau Begawan Ciptahening oleh dalang Ki Rudi Gareng dari;
- Penelitian Koleksi 3 kegiatan yaitu Penelitian kesenian Jaran Bodhag dari Probolinggo, transkrip dan translate naskah kuno Mi'roj Nabi, dokumentasi koleksi Seni Rupa dan Numismatika. Hasil capaian tersedianya data dan informasi tentang kesenian Jaran Bodhag dari Probolinggo, transkrip dan translate naskah kuno Mi'roj Nabi, dokumentasi koleksi Seni Rupa dan Numismatika koleksi museum.
  - Peragaan Koleksi Museum 3 kegiatan dengan hasil capaian hasil sbb :
    - 1) meningkatnya apresiasi masyarakat pada seni musik khususnya uyon-uyon/gamelan dalam Peragaan Koleksi Museum (Gamelan);
    - 2) meningkatnya apresiasi masyarakat dalam memahami budaya dan ritual masyarakat petani dalam ritual menghalau kemarau panjang dalam Peragaan Koleksi Museum (Tiban) dari Kabupaten Trenggalek;
    - 3) meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam merawat benda budaya dalam Peragaan Koleksi Museum ukir kayu, membaca-menulis naskah lontar dan jamasan keris pusaka dalam rangka menyambut para buyer yang menjadi tamu MTF;

- Pengadaan Koleksi Museum dalam kegiatan Pembuatan Jam Pasir **hasil capaian** bertambahnya koleksi berupa :
  - Jam matahari dengan ukuran 7 X 18 M
  - Patung primitif 1 buah, dari Bondowoso
  - Gebyog 1 buah, dari Mojokerto
  - Keramik 4 buah, dari Mojokerto
  - Jaran Bodhag 1 set, dari Probolinggo
  - Kain batik tulis 10 buah, dari Banyuwangi dan Situbondo
  - Replika koleksi garudeya 2 buah
  - Manekin 20 buah
  - Duplikat prasasti adan-adan 10 lempeng (untuk museum Bojonegoro)
- Festival Tantular, dengan kegiatan Pameran Museum Khusus, Pergelaran Reog Ponorogo acara pembukaan, Peragaan pembuatan Keris, Gelar seni pelajar se-Sidoarjo, Pergelaran Kesenian Bantengan dari Kab. Mojokerto dan Peragaan Membatik hasil capaian terlestarikannya seni budaya daerah Jawa Timur dalam pargelaran pentas 2 kesenian tradisional, gelar seni pelajar se-Sidoarjo, peragaan 2 koleksi museum yaitu pembuatan Keris dari Pamekasan-Madura dan membatik, Pasar Seni diikuti 30 stand pengrajin, makanan khas dan budaya supranatural (penyembuhan alternatif), Komunitas Budaya, Pameran Buku, Pertuni, pameran museum di ikuti oleh 6 stand dari 5 museum (Jala Crana Al Surabaya, Kesehatan Surabaya, Tugu Pahlawan Surabaya, Al Qur'an Jakarta)
- Pembangunan Gedung Ruang Bimbingan Edukasi hasil capaian tersedianya 1 ruang gedung bimbingan edukasi seluas 15 M x 30 M berlokasi di Museum Mpu Tantular;

- Pembangunan Sarana Prasarana Tata Pameran **hasil capaian** tersedianya sarana prasarana Tata pameran berupa :

- Kursi istirahat 20 buah
- Vitrin (almari pajang) 10 buah
- Tata Pencahayaan di tempat pameran 30 unit
- Panel pameran tetap 50 buah
- Label dan foto pengunjung 55 buah
- Almari pajang pameran keliling 10 buah
- Rumah kecil bongkar pasang (evokatif) 10 buah
- Partisi pameran tetap 40 buah
- Back drop 10 buah
- Sound system ruangan pameran tetap 1 set

#### ❖ **PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMAHAMAN**

##### **NILAI SEJARAH DAN WAWASAN KEBANGSAAN :**

- Lawatan Sejarah/LASEJAMUR (Lawatan Sejarah Jawa Timur) adalah pengenalan obyek wisata sejarah melalui lawatan/kunjungan 3 lokasi yaitu :

- Kota Surabaya (Kampung Pecinan, Klenteng Tertua di Slompretan, House of Sampoerna, Surabaya Haritage);
- Kab Gresik (Kampung Kolonial, Kampung Pecinan, kampung Kemasan, Situs Sunan Giri, Desa Lumpur Gresik);

**hasil capaian** bertambahnya wawasan dan pengetahuan sejarah kepada 37 siswa dan 36 guru sekolah melakukan observasi dan penggalan data untuk karya tulis ilmiah (field report) dan terpilihnya 20 karya tulis terbaik (15 siswa, 5 guru). kemudian mewakili Jawa Timur dalam Lawatan Sejarah Tingkat Regional, kemudian tingkat Regional (Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY) dan Tingkat Nasional sebagai berikut :

- Juara I Lomba Karya Tulis Sejarah Katagori Guru

- Juara II Lomba Karya Tulis Katagori Siswa
- Juara III Lomba Karya Tulis Sejarah Katagori Siswa
- Juara II Lomba Kuis Kesejarahan katagori Siswa



- Visualisasi Fragmen Kesejarahan tema : “Melalui Kegiatan Visualisasi Frahmen Kesejarahan Jawa Timur Terbentuk Kepribadian dan Karakter Yang Baik”. Diikuti oleh 150 peserta (15 group X 10 orang) hasil capaian terciptanya pemahaman, penghayatan dan penghormatan kepada para pejuang untuk generasi muda penerus bangsa serta terpilihnya 10 (sepuluh) naskah terbaik:
- Jelajah Museum Bagi Siswa dan Guru “Gerakan Nasional Cinta Museum di Hatiku” diikuti 60 peserta 38 siswa, 22 guru perwakilan bakorwil I Madiun dan Bakrowil II Bojonegoro hasil capaian meningkatnya pemahaman masyarakat (siswa dan guru) terhadap keberadaan museum sebagai media yang universal, jendela budaya, penghubung dari masa ke masa;

- Sarasehan dan Dialog Kesejarahan dilaksanakan 1 kali peserta 40 orang bentuk Sarasehan Kesejarahan tema “ Pengembangan ekonomi Nasional Dalam Menunjang Pengentasan Kemiskinan dan Memperkokoh Otonomi di Jawa Timur” **hasil capaian** kesepakatan bersama 5 rekomendasi :
  - Perlunya Regulasi daripemerintah yang mampu memberdayakan masyarakat kecil untuk berwirausaha;
  - Perlunya insentif atau subsidi bagi usaha yang dikonsumsi masa, dalam waktu tertentu dan terkontrol;
  - Perlunya menciptakan sistem ekonomi nasional (sistem ekonomi kerakyatan) karena sulit dibendung arus globalisasi kapitalis dan kerakyatan;
  - Perlunya Pemberdayaan masyarakat diikuti peradaban yang membangun nasionalisme dan semangat cinta tanah air;
  - Tidak perlu pembatasan kekhususan disetiap daerah, namun lebih bersifat membuat produk dengan khas daerahnya;
- Lokakarya Pengembangan Museum Daerah kegiatan Bimbingan Teknis Penataan Koleksi Museum Daerah diikuti 30 orang peserta hasil capaian meningkatnya wawasan dan pengetahuan peserta lokakarya Bimtek Penataan Koleksi Museum 30 orang baik pengetahuan dalam penataan koleksi museum melalui pelatihan maupun hasil pengamatan kunjungan ke Museum Benteng Van Den Berg dan Museum Sonobudoyo Yogyakarta;
- Pembinaan Juru Pelihara Situs dan Benda-Benda Purbakala pembinaan Jupel dilaksanakan 2 kali dan pemberian honorarium Jupel dengan **hasil capaian** meningkatnya wawasan dan pengetahuan Jupel BCB/Situs:

- 40 orang peserta Juru Peliharaan BCB/Situs dari 10 kabupaten/kota di Jatim dalam pembina dan praktek perawatan serta pengamanan BCB/Situs di Kabupaten Tuban di Makam Bejagung Kidul dan Makam Bejagung Lor dalam Pembinaan Juru Pelihara BCB Situs di Jatim;
  - 40 orang peserta Juru Peliharaan BCB/Situs dari 10 kabupaten/kota di Jatim yang telah mengikuti pembina dan praktek perawatan serta pengamanan BCB/Situs Candi Jawi di Kab. Pasuruan praktek perawatan tata cara pembersihan secara manual terhadap gangguan berbagai jenis jamur, kerak dan tumbuhan perdu yang menempel pada bahan Cagar Budaya dalam Pembinaan Juru Pelihara BCB Situs di Jatim;
  - terbayarnya honorarium Jupel Situ/BCB sebanyak 243 orang @ Rp. 317.000/bulan selama 12 bulan;
- **Pameran Kepurbakalaan 4 kali** (Dalam Daerah 2 kali, Luar Daerah 1 kali, Pameran Bersama Museum Daerah Jatim 1 kali)

**hasil capaian :**

- a. Dalam Daerah 2 kali dengan dikenalnya koleksi museum Jatim kepada masyarakat Surabaya dan Jawa Timur;
  1. “Majapahit Travel Fair (MTF)” untuk memperkenalkan kejayaan beberapa kerajaan maupun benda-benda peninggalan andalan di Prov. Jatim kepada masyarakat yang ada di Surabaya materi sajian : Koleksi Pusat Informasi Majapahit Trowulan Mojokerto, Koleksi Museum Keraton Sumenep dan Koleksi Museum Airlangga Kota Kediri;

2. "Pameran Parade Budaya dan Pariwisata" di Simpang Lima Gumul Kab. Kediri materi sajian benda-benda koleksi Museum Daerah Kab. Tulungagung;
- b. Luar Daerah, di DI. Yogyakarta dengan nuansa Islami dan perjuangan **hasil capaian** di DI. Yogyakarta bertempat di Taman Museum Benteng Vredeburg dan Monumen Serangan Oemoem 1 Maret diikuti peserta 11 Provinsi, dikenalnya koleksi museum Daerah "Erlangga" Kota Kediri sajian peralatan upacara agama Hindu dan Kollection Museum Daerah "Kembang Putih" Kab. Tuban memamerkan koleksi botol, piring, kendi, Cawan, Mangkok, Buli-Buli, Cepuk, **Pusat Informasi Majapahit (PIM)** memamerkan koleksi Teko, Vas, Piring dan Sendok, Mangkuk, Buli-Buli, Kowi, Celengan Babi, Hariti, Uang Kepeng, Kepala Budha, Peripih, Lingga Yoni, Nandiswara, Mahakala, Durga, Ganesa, Agastya, Surya Majapahit kepada pengunjung pameran, masyarakat DI. Yogyakarta dan sekitarnya;
- c. Pameran Bersama Anggota MPU di Jakarta dilaksanakan di Season City Trade Mall, diikuti oleh 17 peserta Museum anggota MPU, dikenalnya koleksi museum Daerah "Keraton" Kabupaten Sumenep memamerka koleksi Arkeologika, Keramogika, Numismatika dan Heraloika, Filologika, Teknologika, Etnografika, Geologika, Biologika, Historika, Seni Rupa, Keraton Kerajaan, Foto Raja Sumenep, Al Qur'an Besar dan **Pusat Informasi Majapahit (PIM)** memamerkan Kollection Museum Trowulan Kab. Mojokerto koleksi tanah Liat (terakota), Keramik, Logam, Batu, Fosil/Prasejarah, Kayu, kepada pengunjung pameran, masyarakat Jakarta dan sekitarnya;

- **Pendataan/Inventarisasi, Dokumentasi Kesejarahan, Museum dan Kepurbakalaan hasil capaian** tersedianya buku dokumen sejarah Jawa Timur dalam bentuk “Buku Monumen Sejarah Jawa Timur” sebanyak 700 buku;

**e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya**

**Permasalahan**

- Adanya beberapa kegiatan di tingkat Provinsi yang masih belum sesuai dengan tugas pokok seksi;
- Festival Mpu Tantular telah mengarah pada generasi muda akan tetapi masih belum maksimal menjangkau keseluruhan generasi muda utamanya para pelajar sekolah;
- Penyelamatan asset budaya masih kurang, harus ada support dari provinsi;
- Belum maksimalnya penyusunan dokumen kesejarahan baik permuseuman maupun kepurbakalaan yang dimiliki Provinsi Jawa Timur;

**Upaya pemecahan permasalahan program**

- Mensinkronkan kembali sesuai tugas pokok seksi beberapa kegiatan di tingkat Provinsi;
- Lebih mengarahkan Festival Mpu Tantular pada generasi muda dan pelajar serta menyusun agenda tahunan secara tetap kegiatan Festival Mpu Tantular agar hasil capaian kegiatan tersebut lebih optimal menjangkau generasi muda dan pelajar sekolah;
- Support dari provinsi dalam upaya penyelamatan asset budaya di optimalkan lagi;
- Menindaklanjuti kegiatan penyusunan dokumen kesejarahan baik permuseuman maupun kepurbakalaan sebagai Aset berharga yang dimiliki Provinsi Jawa Timur;



**f) Penghargaan yang diterima baik Nasional juara** dalam Lawatan Sejarah Tingkat Nasional sebagai berikut :

- Juara I Lomba Karya Tulis Sejarah Katagori Guru
- Juara II Lomba Karya Tulis Katagori Siswa
- Juara III Lomba Karya Tulis Sejarah Katagori Siswa
- Juara II Lomba Kuis Kesejarahan katagori Siswa

### **3) Program Pengelolaan Keragaman Budaya**

#### **a) Tujuan**

Meningkatkan apresiasi dan kecintaan masyarakat terhadap budaya dan produk dalam negeri yang bersifat kasat mata (*tangible*) maupun tidak kasat mata (*intangible*).

#### **b) Sasaran**

Terlaksananya penulisan dan pemetaan sejarah, serta lawatan sejarah dan jelajah budaya;

#### **c) Pagu Dana dan Realisasi Program**

Program Pengelolaan Keragaman Budaya sebesar Rp. 22.400.000.000,- dengan realisasi Rp.22.000.096.720 atau 98,21% secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom).

#### **d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan**

##### **1. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah, dilaksanakan kegiatan antara lain :**

- a) Gelar Budaya Jawa Timur dilaksanakan di Taman Krida Budaya Malang menampilkan berbagai kesenian unggulan daerah :
- Tari Ngarak Sapeh;
  - Tari Kembang Pegon dari Surabaya;
  - Tari Gandrung Marshan dari Kab. Banyuwangi;
  - Lagu Daerah Grojogan Sedudo dari Kab. Nganjuk;

- Fragmen Reog Ponorogo dari Kab. Ponorogo;
- Wayang Topeng dari Kab. Malang;

**hasil capaian** meningkat dan terjaganya potensi seni budaya bangsa yang mempunyai nilai kekinian dan sebagai sarana promosi serta wadah ekspresi seni dan budaya;

b) Festival Karya Tari dilaksanakan di Pendopo Taman Krida Budaya Malang diikuti 38 kab/kota se-Jatim **hasil capaian** terpilihnya pemenang Festival Karya Tari yang memenuhi 6 (enam) kriteria :

- 1) 10 (sepuluh) Penyaji Terbaik :
- 2) 10 (sepuluh) Penyaji Unggulan :
- 3) 8 (delapan) Penyaji Harapan :
- 4) 3 (tiga) Penata Tari Terbaik :
- 5) 3 (tiga) Penata Musik Terbaik :
- 6) 3 (tiga) Penata Busana dan Rias Terbaik :

c) Pemberdayaan Penari Jatim Audisi di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya diikuti 110 penari dari 38 Kab/Kota di Jawa Timur. Pemberdayaan Penari dimaksudkan agar seorang penari tidak hanya sekadar menjadi dengan **hasil capaian** terpilihnya 20 penari yang berkualitas sebagai Duta Tari , mengembangkan tarian agar menarik minat remaja lain dalam melestarikan seni tari Jawa Timur agar dapat mengikuti kegiatan skala regional, nasional hingga internasional;

d) Parade Tari Nusantara dilaksanakan di Gedung Langen Sasono Budoyo Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta **hasil capaian** terlestarikannya & dikenalnya kesenian tradisional Karya Tari Dampo dari Kabupaten Ponorogo **merolehan penghargaan** tingkat nasional berikut :

- 5 (lima) Penata Tari Unggulan non ranking;

- 5 (lima) Penata Musik Unggulan non ranking;
  - 5 (lima) Penata Rias dan Busana Unggulan;
  - 5 (lima) Penata Penyaji Unggulan non ranking;
- e) Pesona Budaya Nusantara dilaksanakan di Gedung Sasono Budoyo Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta. **hasil capaian** terlestarikannya dan dikenalnya kesenian tradisional dari Kabupaten Banyuwangi di tingkat nasional menampilkan :
- 1) Tari Bedoyo sanggar Sri Juruh;
  - 2) Tari Gandrung Marsan;
  - 3) Fragmen Damarwulan “ Kemenangan Adipati Minakjinggo”
- f) Workshop Perfilman diikuti 50 orang peserta Komunitas Perfilman di Jatim dan Lembaga Perguruan Tinggi pemaparan oleh : Aktor Senior Slamet Raharjo, Praktisi FTV Dwi Priyo, Aman Sugandhi dari Arek TV , Hj Endang Sulastuty dari Komisi B DPRD Jatim **hasil capaian** meningkatnya pengetahuan dan kemampuan komunitas film dalam mengenal film cerita pendek disisi teknis pembuatan film dan memotivasi agar mengikutsertakan karyanya pada Festival Film Jatim (FFJT) serta terlestarikannya potensi seni budaya perfilman;
- g) Bantuan Pelatih Sanggar Tari **hasil capaian** terlaksananya pemberian insentif kepada 100 orang pelatih sanggar @ Rp. 300.000/bulan selma 12 bulan dibayarkan bulan Maret, Juni, September dan Desember 2011 untuk memotivasi para seniman dalam melatih anak didiknya untuk terus berkarya dalam upaya peningkatan potensi keragaman seni budaya di Jawa Timur;
- h) Penampilan Menyambut Tamu-Tamu Negara dan Hari-Hari Besar Nasional dalam rangka Hari Jadi Jawa Timur yang ke 66 Pemerintah Provinsi dan pemerintah Kab/Kota di Jatim mendatangkan Duta Besar Negara Sahabat dan Investor Asing ke Jatim 9 (sembilan) negara :

Lebanon, Bangladesh, Turki, Equador, Slovakia, Portugal, Iran, Seycelles, Tunisia dan 3 (tiga) investor dari : Jakarta, Hongkong, Rusia untuk mengunjungi Disperindag Prov. Jatim, House of Sampoerna dan Jembatan Suramadu **hasil capaian** dikenalnya aset dan potensi investasi wisata yang ada di Jatim sehingga para investor dapat menanamkan modalnya dan menyemarakkan dunia usaha/bisnis serta menggerakkan perekonomian kreatif di Jatim khususnya agar lebih dikenal di berbagai Negara;

- i) Penampilan Kesenian Dalam Rangka Hari Jadi Jatim **hasil capaian** terjalannya sinergi positif dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan kesenian daerah antara pelaku seni, pemilik tempat pertunjukan dan pemerintah :

1) East Java Shopping and Cultural Carnival dilaksanakan di 13 Mall di Surabaya menyajikan karya Tari tradisi, Tari Kreasi tradisi, serta Musik tradisi dari sanggar-sanggar di Jatim dan Provinsi lain meliputi Lampung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, Bali, NTB dikenalnya seni budaya Jatim kepada pengunjung;

2) Bentuk Pawai Budaya diikuti 38 Kab/Kota di Jatim serta 5 peserta anggota MPU antara lain : DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Bali dan Jawa Timur **hasil capaian** meningkatnya produktivitas, kreativitas dan profesionalisme para seniman/seniwati dan dikenalnya kesenian Jatim yang memiliki keragaman budaya pada masyarakat luas dengan terpilihnya 3 (tiga) Penyaji Terbaik yaitu : Kota Bojonegoro, Kota Surabaya, Kota Madiun;

- j) Parade Lagu Daerah Tingkat Nasional di Sasano Langen Budoyo TMII Jakarta menampilkan **DONGANE MBOK'E SARIF** oleh 25 orang. **hasil capaian** dikenalnya karya cipta para musisi daerah serta memberikan ruang kreatif bagi pencipta lagu, pemusik dan penyanyi daerah dan meningkatnya kecintaan masyarakat terhadap lagu-lagu

daerah Jatim **memperoleh penghargaan** tingkat nasional sebagai berikut :

- a) 5 Pencipta Lagu Unggulan dan 1 Pencipta Lagu Terbaik
- b) 5 Pencipta Musik Unggulan dan 1 Pencipta Musik Terbaik
- c) 5 Penyanyi Unggulan dan 1 Penyanyi Terbaik
- d) 10 Penyaji Unggulan dan 1 Penyaji Terbaik

k) Sarasehan Budaya dilaksanakan 2 kali **hasil capaian** :

- 1) meningkatnya pemahaman para pemangku kepentingan terhadap perundang-undangan yang menyangkut perikehidupan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pelayanan para kadang penghayat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan landasan budi luhur, tata kehidupan beragama yang rukun, damai, beradab dan berkeadilan diikuti 40 peserta;
- 2) terlaksananya Sarasehan Budaya diikuti 100 orang (seniman, budayawan, pemerhati seni dan guru kesenian) menghasilkan 3 gagasan:
  - i. Bahwa Negarakertagama perlu dipahami secara detail dan mendalam dan digunakan sebagai icon Festival di Jatim;
  - ii. Festival Negarakertagama memerlukan redefinisi kembali dalam aktualisasi program dalam beberapa item yang terkait spirit isi dari negarakertagama;
  - iii. Implementasi gelar dalam Festival yang akan datang : agar tampilan seni pertunjukan mengacu dengan semangat kesenian yang plural dengan basic tradisi yang berorientasi Mojopahit; Perlu pembahasan yang terkait dengan sastra dan sikap nasionalisme dengan semangat kebhinekaan;

l) Pergelaran Seni Pertunjukan dalam pergelaran **hasil capaian** dikenalnya nilai-nilai filosofi :

- a. Pergelaran Wayang Orang dengan lakon "Bisma Gugur "
- b. Pergelaran "**Sang Warok**" mengangkat ideom dari kultur masyarakat Ponorogo yaitu kesaktian, kesetiaan dan ketokohan yang terakumulatif dalam bingkai kesenian;
- c. Kemilau Nusantara yang diselenggarakan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia bekerjasama dengan Gubernur Jawa Barat di Bogor di Bulan Oktober 2011 **hasil capaian** Jawa Timur memperoleh penghargaan Juara I (Pertama) Kelaran Tingkat Provinsi se-Indonesia.

2. **Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah, terdiri dari kegiatan :**

***a. Peningkatan Profesionalisme Seniman dilaksanakan 10 kali hasil capaian :***

- 1) Meningkatnya kemampuan serta wawasan Profesionalisme Seniman Ludruk diikuti 50 orang sutradara dan penata musik iringan ludruk Jatim dalam pengelolaan sebuah pertunjukan ludruk ( Penata Gending, Pengrawit, Aktor maupun Sutradara Ludruk yang ada di Jatim);
- 2) Peningkatan Profesionalisme Seniman Pedalangan meningkatnya wawasan tentang sanggit dan garap lakon pedalangan maupun garap gendingnya agar mempunyai inovasi baru dalam dunia pewayangan tanpa meninggalkan pakemnya;
- 3) Peningkatan Profesionalisme Seniman Manajemen Panggung meningkatnya wawasan dan pengetahuan dalam berolah seni agar dapat menyajikan suatu pertunjukan yang menarik serta tereksplorasinya ide dan gagasan agar lebih berinovasi yang diikuti 50 orang peserta Seniman Teater, Seniman Tari, Seniman Ludruk;

- 4) Peningkatan Profesionalisme Seniman Pengrawit meningkatnya pengetahuan, kemampuan serta ketrampilan para 50 peserta peningkatan profesionalisme seniman pengrawit yang terdiri dari penata tari dan penata iringan dalam memahami konsep bedoyo;
  - 5) Peningkatan Profesionalisme Seniman Penata Musik materi Musik Etnik dengan materi Musik Etnik Tong-Tong Daul di Kab. Sumenep meningkatnya pengetahuan, kemampuan serta ketrampilan para 50 peserta peningkatan profesionalisme penata musik etnik;
  - 6) Peningkatan Profesionalisme Seniman Digitalisasi Database Seni Budaya meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan 50 orang peserta;
  - 7) Peningkatan Profesionalisme Seniman Penata Tari Muda meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan 50 orang peserta;
  - 8) Peningkatan Profesionalisme Seniman Teater meningkatnya pengetahuan 50 orang peserta sutradara dan seniman teater tentang penyutradaraan dan keaktoran serta ketrampilan akting;
  - 9) Peningkatan Profesionalisme Seniman Musik Orkestra meningkatnya pengetahuan 50 orang peserta yang terdiri dari para pelaku/pemain musik orkestra tentang teknik garap musik;
  - 10)** Peningkatan Profesionalisme Seniman Vokal Sindenan meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan 50 orang peserta Sinden Muda dalam mempelajari teknik vokal;
- b. ***Pergelaran Periodik Wayang Kulit*** dilaksanakan 1 bulan sekali di Taman Budaya Surabaya **hasil capaian** terlestarikannya seni pertunjukan wayang kulit di Taman Budaya Surabaya yang diselenggarakan secara periodik 1 bulan sekali selama 11 bulan didukung @ 40 orang (Pengrawit, Sinden, dan Dalang) dengan jadwal berikut :

- 1) Tanggal 12 Februari 2011 dengan lakon : Sang Kakrasana, Dalang : Ki Joko Widodo (Ngawi);
  - 2) Tanggal 19 Maret 2011 dengan lakon : Begawan Dewa Ndaru, Dalang : Ki Hadi Suparto (Kab Mojokerto) ;
  - 3) Tanggal 16 April 2011 dengan lakon : Dewa Ampral, Dalang : Ki Winarto (Magetan);
  - 4) Tanggal 30 April 2011 dengan lakon : Sang Rama Bargawa, Dalang : Ki Ardi Poerboantono (Malang);
  - 5) Tanggal 21 Mei 2011 dengan lakon : Sityatmaja Tumurun, Dalang : Ki Puguh Prasetyo (Gresik);
  - 6) Tanggal 18 Juni 2011 dengan lakon : Banjaran Bima, Dalang : Ki Siswantoro (Kab. Kediri);
  - 7) Tanggal 16 Juli 2011 dengan lakon : Pesona Sang Bidadari Saraswati, Dalang : Ki Suparno Hadi (Gresik);
  - 8) 17 September 2011 dengan lakon : Pendawa Boyong, Dalang : Ki Andik Fery Bisono (Jember)
  - 9) Tanggal 15 Oktober 2011 dengan lakon : Ghatutkaca Tiyoso, Dalang : Ki Dudut Sediono (Ponorogo);
  - 10) Tanggal 19 November 2011 dengan lakon : Gandamana Tundung, Dalang : Ki Dimas Bayu Aji Nugroho (Kab. Tuban);
  - 11) Tanggal 10 Desember 2011 dengan lakon : Bisma Parwa, Dalang : Ki Suwerdi (Sidoarjo) di Pendopo Taman Budaya Jawa Timur;
- c. Pergelaran Periodik Ludruk** dilaksanakan 1 bulan sekali di Taman Budaya Surabaya **hasil capaian** terlestarikannya seni pertunjukan Ludruk 1 bulan sekali selama 11 kali didukung 3 orang pemain Ludruk dengan jadwal sebagai berikut :
- 1) Tanggal 26 Februari 2011 : Ludruk Budi Wijaya (Jombang) dengan lakon : Babat Tunggorono;



- 2) Tanggal 25 Maret 2011 : Ludruk Warna Jaya (Sidoarjo) dengan lakon : Kabut di Lereng Gunung Pananjakan;
  - 3) Tanggal 26 Maret 2011 : Ludruk RRI Surabaya dengan lakon : Tragedi Bumi Rungkut;
  - 4) Tanggal 23 April 2011 : Ludruk Suromenggolo (Ponorogo) dengan lakon : Asal Usul Reog Ponorogo **Falsafah yang dapat diperoleh** dari lakon/ cerita tersebut adalah kekuatan jahat akan selalu dapat dikalahkan oleh kekuatan baik;
  - 5) Tanggal 28 Mei 2011 : Ludruk Wahyu Budaya (Lamongan) dengan lakon : Bandit Blandong Selo Guno;
  - 6) Tanggal 26 Juni 2011 : Ludruk Merdeka (Jember) dengan lakon : Maryati Gila;
  - 7) Tanggal 9 Juli 2011 : Ludruk Bintang Baru (Jombang) dengan lakon : Dendam Membara, 24 September 2011 : Ludruk Subur Budaya (Malang) dengan lakon : Selor Pancuran Mergosono Malang;
  - 8) Tanggal 24 September 2011 : Ludruk Subur Budaya (Malang) dengan lakon : Selor Pancuran Mergosono Malang;
  - 9) Tanggal 22 Oktober 2011 : Ludruk Armada (Malang) dengan lakon : Putri Gowong Buring;
  - 10) Tanggal 26 November 2011 : Ludruk Timbul Jaya (Probolinggo) dengan lakon : "Brandal Gunung Anyar";
  - 11)** Tanggal 23 Desember 2011 : Ludruk Karya Budaya (Mojokerto) dengan lakon : Pasir Kali Brantas di Pendopo Jayengrono UPT. Taman Budaya Jawa Timur;
- d. **Gelar Seni Budaya Daerah** pertunjukan potensi unggulan daerah **hasil capaian** tergelarnya seni budaya daerah yang diselenggarakan berkala 6 kali kegiatan didukung @ 60 orang mengemas Seni Budaya (Tari, Musik, Teater Tradisi dan Upacara Adat), Pameran Seni

Budaya (Kerajian, Kuliner, Batik, Promosi dan Informasi Wisata Daerah), Demo (batik, Kriya Kayu dan Akik) dari masing-masing kabupaten/kota di Jawa Timur dan meningkatnya pengetahuan dan wawasan peserta seminar 6 kali yang diikuti 50 orang peserta dikemas dalam bentuk sebagai berikut :

- a) Kabupaten Pacitan mengenalkan potensi seni budaya tarian Eklek, Orek-orek, Musik Oglor, Bambangan Cakil, dan Tari Kethek Ogleng serta Seminar **“Pemberdayaan Wisata Budaya”**;
- b) Kabupaten Sumenep mengenalkan potensi seni budaya kabupaten/kota yang ada di Jatim Gelar Seni Budaya dalam Gebyar Bhinneka Seni Budaya Sumenep Sumekar;
- c) Kabupaten Banyuwangi mengenalkan potensi seni budaya Gandrung Seblang Subuh, Jaran Goyang Jolo Sutro, Kembang Geter, Sumber Wangi, Paju Gandrung, Kuntulan, Srikandi Blambangan, Sabuk Mangir, Condro Mowo, Rampak Celeng dan Janger Menakjinggo Nagih Janji dan Lomba Tari Kreasi Banyuwangi, sajian musik serta senam Lare Osing;
- 1) Kabupaten Trenggalek mengenalkan potensi seni budaya Terbang Sholawatan, Campursari, Tayub dan Wayang Kulit lakon Pesona Sang Bidadari Saraswati dan tari-tarian Beksan Asri, Teleng Kencono, Rampak Kucing serta Jaranan Turonggo Yakso;
- 2) Kabupaten Ponorogo mengenalkan potensi seni budaya Pesona Bumi Reog Ponorogo di Taman Budaya;
- 3) Kabupaten Tuban mengenalkan seni budaya Gumelar Budaya Bumi Ronggolawe Tuban;
- 4) Gelar Budaya Gelar Seni Budaya Daerah (Prov. Jatim), mengenalkan potensi seni budaya dan produk unggulan daerah oleh pengunjung, masyarakat Surabaya dan sekitarnya, sebagai berikut: Pameran produk unggulan/kuliner yaitu kuliner Ayam

Lodho dari Kab. Trenggalek, kerajinan kayu dari Kab. Bojonegoro, kerajinan bambu, batik dan camilan dari Kab. Banyuwangi, batik dari Kab. Tuban, pakaian tari dari Kota Blitar dan aneka kuliner dari Kota Surabaya. Pertunjukan tari dan musik “Tembang Kasmaran” dari Kota Blitar. Pergelaran ludruk dengan Lakon “Song-song Tunggul Yudha” oleh Ludruk RRI Surabaya. Pergelaran wayang kulit dengan Lakon “Pandu Swargo” oleh Ki Dalang Prasetyo dari Kab. Banyuwangi. Aneka Lomba yang dapat diikuti oleh masyarakat.

e. **Revitalisasi Seni Budaya Daerah** 5 kali peserta @ 50 orang **hasil capaian:**

- 1) terangkatnya kembali gending-gending Jawa Timuran dengan terciptanya gerongan/tembangan pada beberapa gending-gending Jawa Timuran dalam Revitalisasi Seni Budaya Daerah Gending-gending Jawa Timuran diikuti oleh penata gending, dalang dan pengrawit;
- 2) terangkatnya kembali kesenian kentrung, agar kembali eksis dan semakin digemari oleh para peminat kesenian kentrung dalam Revitalisasi Seni Budaya Daerah Kentrung diikuti oleh para pelaku kentrung;
- 3) terangkatnya kembali kesenian topeng, khususnya topeng manduro dalam Revitalisasi Seni Budaya Daerah Kesenian Topeng Manduro dari Kab. Jombang diikuti oleh pelaku topeng manduro dan seniman topeng Jawa Timur;
- 4) terangkatnya kembali kesenian wayang orang, agar kembali eksis dan semakin digemari oleh para peminat kesenian wayang orang dalam Revitalisasi Seni Budaya Daerah Wayang Orang diikuti oleh pelaku wayang orang;

5) terangkatnya kembali kesenian tayub, agar tetap eksis pada era masa kini dalam Revitalisasi Seni Budaya Daerah Waranggono Tayub diikuti oleh pelaku tayub;

f. **Pergelaran Seni Periodik Musik** hasil capaian terlaknasnya 6 kali didukung @ 75 orang peserta dari masing-masing kabupaten/kota se-Jatim dengan meningkat dan terakomodirnya seni musik daerah dengan jadwal :

- 1) Tanggal 19 Februari 2011 dengan komposer Sunardiyanto (Banyuwangi) musik tradisonal yang ditampilkan : Hadrah, Kuntulan, Kundaran dan Angklung Caruk didukung @ 75 orang;
- 2) Tanggal 15 April 2011 dengan komposer Johan Perwiranto (Pacitan) didukung @ 75 orang menampilkan musik tradisional Oglor dan musik Campursari;
- 3) Tanggal 30 April 2011 dengan komposer Kukuh Setyo Budi (Kota Surabaya) didukung @ 75 orang) menampilkan gending-gending Jawa Timuran dan musik campursari;
- 4) menampilkan pertunjukan musik Persembahan Ibu dengan Tema: "Lolongan Jasad Renik";
- 5) Tanggal 29 Oktober 2011 dengan komposer Wandu & Pambuko menampilkan pertunjukan musik;
- 6) Tanggal 13 November 2011 dengan komposer Simphoni menampilkan pertunjukan musik;
- 7) Tanggal 28 Desember 2011 bertempat di Taman Budaya Jawa Timur dengan menampilkan Kelompok Musik Banyu Geni dan Kelompok Musik Tiyang Gangsal;
- 8) Tanggal 30 Desember 2011 di Taman Krida Budaya Malang dengan menampilkan Gelar Seni Harmoni Musikku, Harmoni Bangsaku;

g. **Apresiasi Pakeliran hasil capaian** terapresiasikannya seni pertunjukan pakeliran sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya pakeliran pertunjukan wayang di Jatim 4 kali didukung 40 orang (pengrawit, sinden dan dalang) dengan jadwal:

- 1) Tanggal 6 Mei 2011 Dalang : Ki Sinarto dengan lakon Sawitri diselenggarakan di Halaman Rumah Dinas Camat Panggul (ex. Kawedanan Panggul) Kab. Trenggalek;
- 2) Tanggal 11 Juni 2011 Dalang : Ki Bambang TB (Blitar) dilaksanakan di Kabupaten Pacitan;
- 3) Tanggal 16 September 2011 Dalang : Ki Edi Siswanto (Kab. Jember) dengan lakon Kridaning Pamong Sejati dilaksanakan di Lapangan Desa Gelang Kulon Kab. Ponorogo;
- 4) Tanggal 25 Desember 2011 Dalang : Ki Dudut Sediono (Kab. Ponorogo) dengan lakon Pangruwating Sengkala dilaksanakan di Dusun Bantaran Angin, Desa Sumoroto, Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo;

h. **Gelar Seni Pergaulan hasil capaian** terlestarikannya Seni Pergaulan Gandrung tayub oleh penyaji dari 4 Kabupaten : Tuban, Nganjuk, Tulungagung, Malang;

i. **Festival Balet** dan Pekan Koreografer se Jawa Timur dengan **hasil capaian** terfasilitasinya komunitas balet di Jawa Timur didalam pengembangan kolaborasinya dengan seni tradisi di Jawa Timur yang diikuti 80 orang peserta balet;

j. **Pengelolaan Taman Budaya dalam bentuk kegiatan rehab sarana prasarana Taman Budaya Jawa Timur :**

- 1) Perbaikan Ruang Rias Gedung Cak Durasim;
- 2) Perbaikan Pendopo;
- 3) Perbaikan Ruang Pelayanan Wisma Seni;
- 4) Perbaikan Ruang Dokumentasi dan Data;

- 5) Perbaikan Ruang Rapat;
- 6) Perbaikan Pos Jaga;
- 7) Perbaikan Ruang Informasi;
- 8) Perbaikan taman;
- 9) Perbaikan paving;
- 10) Rehab Ruang Kantor;
- 11) Perbaikan Atap;
- 12) Perbaikan Ruang Pertemuan;
- 13) Perbaikan Ruang Studio Tari;
- 14) Perbaikan Ruang Gudang;
- 15) Perbaikan Ruang Perpustakaan Seni Budaya;
- 16) Rehab kamar mandi;
- 17) Rehab Panggung Terbuka;
- 18) Renovasi Ruang Pimpinan;
- 19) Pengecatan gedung/kantor;
- 20) Perbaikan Teras dan Joglo Gedung Cak Durasim
- 21) Pengelolaan Taman Budaya **hasil capaian** tersedianya sarana pendukung kelancaran pelaksanaan tugas kegiatan di Taman Budaya berupa komputer PC 2 unit, printer 2 unit, Komputer Notebook 2 unit, AC 5PK 2 unit, Keyboard 1 unit, AC 2PK 2 unit, camera video 1 unit, camera foto 1 unit, lensa 70-200 mm F/2,8 1 unit, lensa fisheyes 16 mm F/2,8 1 unit, wireless portabel 2 unit, meja rapat kayu jati ukir 1 set, kursi rapat kayu jati ukir 22 unit, meja-kursi tamu kayu jati ukir 1 set, meja counter 1 set, speaker aktif 450 watt 2 unit, power pack 12 chanel 1 unit, kipas angin besar 18" 4 unit, brankas 1 unit, scapolding 4 tingkat 1 unit, mesin cuci 9kg 2 unit, penghancur kertas 1 unit, chasing lampu fresnell dan bohlamp 3000 watt 2 unit, pot bunga kayu jati ukir 3

buah, pompa air jet jump 5 buah, dan pembuatan papan informasi 1 buah.

- k. **Temu Sastra Jatim hasil capaian** terwujudnya kesamaan pandang dalam pemahaman, pengembangan dan pelestarian seni sastra Jawa Timur yang memiliki multikulturisme yang kaya karena didukung oleh tiga sub-suku Jawa, Madura dan diikuti oleh komunitas sastra di Jawa Timur sejumlah 80 orang peserta;
- l. **Diskusi Kesenian** dilaksanakan 4 kali dengan peserta @ 100 orang **hasil capaian** terwujudnya kesamaan pandang dalam pemahaman pengembangan dan pelestarian seni budaya :
  - 1) tayub dalam Sarasehan diikuti oleh 100 orang peserta dan didukung sajian kesenian 2 grup;
  - 2) Sarasehan digitalisasi database seni budaya dalam Diskusi Kesenian diikuti oleh 100 orang peserta dan didukung sajian kesenian 9 orang (1 grup);
  - 3) Sarasehan Seniman Dalang diikuti oleh 100 orang peserta dan didukung sajian kesenian 2 orang;
  - 4) Sarasehan Tradisi Lisan diikuti oleh 100 orang peserta dan didukung sajian kesenian 15 orang (1 grup);
  - 5) Sarasehan dalam Diskusi Kesenian (Temu Kepala Taman Budaya) diikuti oleh 40 orang peserta;
- m. **Rapat Koordinasi dilaksanakan 2 kali hasil capaian** terwujudnya koordinasi dan sinkronisasi program kegiatan dengan Kab/Kota di Jawa Timur tahun 2012, terwujudnya program kegiatan seni budaya yang mempunyai daya budi budidaya serta memiliki aspek tradisi perjalanan/pembentukan budaya, terciptanya semangat kebersamaan dalam rangka menangani program pengelolaan keragaman seni budaya di Jawa Timur, sosialisasi tentang keberadaan UPT Taman Budaya :

- 1) Rapat Koordinasi dengan Kab/Kota rangka Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah Tahun 2011, diikuti 114 peserta terdiri : 27 orang pejabat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab/Kota di Jawa Timur, 22 orang seniman Ludruk di Jawa Timur, 30 orang Ketua PEPADI Kab/Kota di Jawa Timur, 8 orang Komponis, 2 orang Koreografer Ballet dan 9 orang Pemerhati Seni;
  - 2) Rapat koordinasi program pengelolaan keragaman budaya bersama pejabat eselon III dan IV [yang](#) membidangi seni budaya di lingkungan kebudayaan dan pariwisata lab/kota se-Jatim, mempersiapkan program seni budaya tahun 2012;
- n. **Festival Dalang hasil capaian** meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni perdalangan diikuti 21 Group dari Kab/Kota di Jatim, masing-masing group didukung 30 orang. diberikan penghargaan kepada :
- 1) 10 orang didukung 45 orang pengrawait, 12 orang sinden, Dalang 30 Group @ 10 orang dan pemberian bantuan pembinaan kepada 10 orang Dalang Penyaji Terbaik,
  - 2) 10 Dalang Penyaji Unggulan,
  - 3) 1 Dalang Penyaji Harapan,
  - 4) 3 Pengendang Terbaik,
  - 5) 3 Sinden/swarawati terbaik,
  - 6) 3 Penata Karawitan Pakeliran, manfaat kegiatan terutama bagi seniman pedalangan sebagai motivator dalam melestarikan seni budaya wayang kepada generasi muda;

### **3. Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah;**

- 1) Festival Ngarakertagama **hasil capaian** menampilkan seni pertunjukan berupa seni tari, seni musik dan teater dibuka dengan pertunjukan Tari Topeng Gunungsari Mbah Kari Jabung Malang,



menampilkan kesenian dari Lampung, Maluku, dan Bali. Pertunjukan teater, Api Indonesia, ISI Jogjakarta, Smagajo Jombang, dan Monoplay (permainan tunggal) Rusli Kaleeng Bandung serta penampilan seni musik dan seni suara, dari alat musik Tifa, gitar akustik, kelompok seni suara hati asal Kalimantan Selatan terlestariannya seni pertunjukan berupa seni tari, seni musik dan teater Jawa Timur;

- 2) Temu Sastra peserta Anggota Mitra Praja Utama tema **“Multikulturalisme Sastra”** hasil capaian terwujudnya pemahaman dan kesadaran di setiap individu sebagai bagian dari kelompok sosial dan warga suku bangsa, dapat menempatkan perbedaan budaya dalam kerangka kesetaraan derajat dan bukan dalam kategori kelompok mayoritas yang mendominasi kelompok minoritas peserta 2 orang dari Dinas Kebudayaan Provinsi Anggota MPU dan 5 orang Seniman Perwakilan dari masing-masing Provinsi se MPU dengan;
- 3) Biennale Seni Rupa Jatim 2011 mengambil tema **“Transposisi”** perpaduan seni dan teknologi yang digarap dalam ratusan Karya Seni Rupa menunjukkan sesuatu yang eksperimental hasil capaian terapresiasi karya seni rupa yang inovatif dan komunikatif dengan perpaduan teknologi, diketahuinya perkembangan seni rupa kontemporer di Jatim baik 2 dimensi, 3 dimensi maupun new media art serta memberikan ruang diikuti 103 peserta/seniman karya seni rupa baik drawing, seni lukis, komik, digital print, instalasi hingga video art seluruhnya merupakan olahan otak-atik digital dengan teknologi software buatan baru dan karya yang terpengaruh teknologi dalam sistem teknik penciptaan ide serta peserta dari luar negeri diantaranya berasal dari Perancis, Filipina dan Thailand dengan untuk berekspresi dalam :

- a. Diskusi Seni Rupa dengan materi : **“Posisi dan Praktek Wacana Seni Rupa Kontemporer”** dengan pembicara :
    - Aminudin Th. Siregar (Bandung)
    - Audivack
  - b. Pameran Seni Rupa bertempat di :
    - Tanggal 16 Oktober 2011 di House of Sampoerna;
    - Tanggal 17 Oktober 2011 di AJBS Gallery;
    - Tanggal 18 Oktober 2011 di CCCL;
    - Tanggal 19 Oktober 2011 di Go Artspace;
    - Tanggal 20 Oktober 2011 di Orasis Art Gallery;
    - Tanggal 21 Oktober 2011 di Galeri Surabaya;
- 4) Festival Lagu Daerah di Pendopo Taman Krida Budaya Jatim Malang diikuti 38 kab/kota se-Jatim **hasil capaian** terpilihnya pemenang Festival Lagu Daerah yang memenuhi 6 kriteria sebagai berikut :
- a) 10 Penyaji terbaik dari Kab. Jember, Kab. Blitar, Kab Sidoarjo, Kab. Nganjuk, Kab. Tuban, Kab. Lumajang, Kab. Pamekasan, Kab. Bojonegoro, Kab. Probolinggo dan Kab. Banyuwangi;
  - b) 10 Penyaji Unggulan dari Kab. Mojokerto, Kota Batu, Kab. Malang, Kota Probolinggo, Kab. Gresik, Kota Surabaya, Kab. Tulungagung, Kab. Bangkalan, Kab. Jombang dan Kab. Pasuruan;
  - c) 5 Penyaji Harapan hanya diisi 1 peserta dari Kab. Kediri;
  - d) 3 Pencipta Lagu Terbaik Kab. Blitar, Kab. Sidoarjo, Kab. Tuban;
  - e) 3 Penata Musik Terbaik Kab. Sidoarjo, Kab. Tuban dan Kab. Pamekasan;
  - f) 3 Vokalis Terbaik dari Kab. Sidoarjo, Kab. Tulungagung dan Kab. Probolinggo;
- 5) Festival Kesenian Kawasan Selatan (FKKS) di GOR Kanjuruhan Kepanjen Kab. Malang dan sekaligus memperingati Hari Jadi Kab. Malang ke-1251 diikuti oleh 8 kabupaten di wilayah Kawasan Selatan,

**hasil capaian** terlaksananya pelestarian Kesenian Kawasan Selatan dengan kemasan kekinian yang menggelar Pagelaran Kesenian Daerah, Pawai Budaya, Pameran Produk Kesenian diikuti oleh 8 kabupaten : Kab. Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Malang, Lumajang dan Banyuwangi;

- 6) Festival Kesenian Pesisir Utara dilaksanakan bertepatan dengan HUT Kota Probolinggo diikuti oleh 14 Kab/Kota se-wilayah pesisir utara.

**hasil capaian** terlaksananya pelestarian Kesenian Pesisir Utara yang diikuti 14 kab/kot se-Wilayah Pesisir Utara (Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Gresik, Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kota Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep dan Kota Probolinggo), terciptanya inovasi, aktualisasi dan perkembangan seni budaya di Kawasan Pesisir Utara dengan menyajikan Seni Pertunjukan yang mempunyai unsur tari, musik, teater dan seni rupa, Dialog Budaya, Pawai Budaya, Pameran Seni Budaya Jatim;

- 7) Festival Film Pendek Tahun 2011 **hasil capaian** terpilihnya film cerita pendek dan animasi terbaik secara utuh diikuti oleh 38 peserta dari Kab/Kota se Jawa Timur. Film yang diikutsertakan adalah berlatar belakang cerita serta bermuatan problematika kegiatan peristiwa sosial budaya Jawa Timur dengan mengambil obyek daerah Jawa Timur sesuai dengan kriteria :

- Penilaian Terbaik
  - Terpilihnya Film Cerita Terbaik "Sirkus Kutu" dari Kota Surabaya;
  - Penyutradaraan Terbaik "Sirkus Kutu" dari Kota Surabaya;

- Penulisan Naskah Terbaik "Pusaka Lereng Kelud" dari Kabupaten Tulungagung;
- Penyuntingan Gambar Terbaik "Sirkus Kutu" dari Kota Surabaya;
- Penataan Suara Terbaik "Sirkus Kutu" dari Kota Surabaya
- Penataan Artistik terbaik "Semedi" dari Kota (Surabaya;
- Penataan Fotografi Terbaik "Tersisih" Surabaya;
- Penilaian Unggulan
  - Film Cerita Unggulan antara lain : Sirkus Kutu (Surabaya) Semedi (Surabaya); Pusaka Lereng Kelud (Kab. Tulungagung) Sarip (Surabaya); Apa Salah Semar (Kab. Tulungagung);
  - Sutradara Unggulan antara lain : Sarip (Surabaya), Pusaka Lereng Kelud (Kab. Tulungagung), Sirkus Kutu (Surabaya), Semedi (Surabaya), Apa Salah Semar (Kab. Tulungagung)
  - Penata Fotografi Unggulan antara lain : Tersisih (Surabaya), Semedi (Surabaya), Sirkus Kutu (Surabaya), Perjalanan (Kab. Blitar), Apa Salah Semar (Kab. Tulungagung);
  - Penulis Naskah Unggulan antara lain : Sirkus Kutu (Surabaya), Sarip (Surabaya), Semedi (Surabaya), Pusaka Lereng Kelud (Kab. Tulungagung), Apa Salah Semar (Kab. Tulungagung);
  - Penyuntingan Gambar Unggulan antara lain : Sirkus Kutu (Surabaya), Sarip (Surabaya), Semedi (Surabaya), Pusaka Lereng Kelud (Kab. Tulungagung), Apa Salah Semar (Kab. Tulungagung);
  - Penataan Suara Unggulan antara lain : Bukan Karena Balas Budi (Kab. Tulungagung), Sirkus Kutu (Surabaya), Sarip (Surabaya), Semedi (Surabaya), Pusaka Lereng Kelud (Kab. Tulungagung)

- Penataan Artistik Unggulan antara lain : Sirkus Kutu (Surabaya), Sarip (Surabaya), Semedi (Surabaya), Pusaka Lereng Kelud (Kab. Tulungagung), Apa Salah Semar (Kab. Tulungagung);

#### e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

##### Permasalahan

- Adanya beberapa kegiatan di tingkat Provinsi yang masih belum sesuai dengan tugas pokok seksi;
- Adanya nama kegiatan yang serupa meskipun hasil pelaksanaan kegiatan tidak sama sebagai contoh :
  - i. Program Pengelolaan Keragaman Budaya dalam kegiatan ***Sarasehan dan Dialog kesejarahan*** bidang Sejarah Museum Purbakala dan Program Pengelolaan Keragaman Budaya dalam kegiatan ***Sarasehan Budaya*** bidang Budaya, Seni dan Film;
  - ii. Kegiatan Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah dalam sub kegiatan Festival Dalang di UPT Taman Budaya dengan kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah di Bidang Budaya, Seni dan Film yang memuat beberapa sub kegiatan Festival;
- Beberapa Program BSF hanya melibatkan beberapa Kab/kota di Jatim;
- Kebudayaan masih berdampak pada pelestarian dan belum berdampak pada kunjungan wisata;
- Adanya kegiatan provinsi yang belum terakomodir dalam pemberian anggaran program/kegiatan kebudayaan dan kepariwisataan bagi kabupaten/kota di Jatim;
- Berbagai events belum besinergi;
- Adanya sinergitas daerah dengan provinsi, jangan hanya provinsi dengan daerah;

- Perlunya bantuan Pemerintah Provinsi Jawa Timur berupa dukungan dana dalam rangka pengembangan kebudayaan dan pariwisata di Jawa Timur;

#### **Upaya pemecahan permasalahan program**

- Menyesuaikan kembali beberapa kegiatan di tingkat Provinsi dengan tugas pokok seksi;
- Menyesuaikan nama kegiatan sesuai hasil kegiatan untuk menghindari kesamaan nama kegiatan dan memudahkan dalam mengevaluasi hasil kegiatan sehingga evaluasi capainya dapat lebih optimal;
- Melibatkan beberapa Kab/kota di Jatim dalam penyelenggaraan Festival Kesenian Kawasan Selatan (FKKS) yang hanya melibatkan 8 kab, juga Festival Kesenian Pesisir Utara (FKPU) yang hanya melibatkan 14 kab/kota, sehingga untuk daerah yang belum terlibat bisa diwadahi dalam kegiatan serupa pada Program BSF;
- Mengupayakan setiap program/kegiatan Kebudayaan memiliki nilai tambah dan dampak pada pelestarian dan meningkatkan kunjungan wisata;
- Mensinergikan berbagai events kegiatan baik dengan kabupaten/kota maupun provinsi;
- Mengupayakan langkah-langkah pendekatan melalui pemerintahan provinsi utamanya Bapak Gubernur kepada para Bupati/Walikota untuk memberikan dukungan dalam pemberian anggaran program/kegiatan kebudayaan dan kepariwisataan bagi kabupaten/kota di Jatim;
- Meningkatkan sinergitas daerah dengan provinsi secara timbal balik dan kabupaten/kota lebih pro aktif lagi;
- Mengupayakan beberapa kegiatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur berupa dukungan dana dalam rangka pengembangan kebudayaan dan pariwisata di Jawa Timur

#### f) Penghargaan

Penghargaan yang diterima baik Nasional maupun Provinsi Parade Tari Nusantara antara lain :

1) Parade Tari Nusantara di Gedung Langen Sasono Budoyo Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta dengan menampilkan Karya Tari Domplo dari Kabupaten Ponorogo **merolehan penghargaan** adalah sebagai berikut :

- a) 5 (lima) Penata Tari Unggulan non ranking;
- b) 5 (lima) Penata Musik Unggulan non ranking;
- c) 5 (lima) Penata Rias dan Busana Unggulan;
- d) 5 (lima) Penata Penyaji Unggulan non ranking;

2) Parade Lagu Daerah Tingkat Nasional di Gedung Langen Sasono Budoyo TMII Jakarta. Perwakilan Jawa Timur menampilkan **DONGANE MBOK'E SARIF memperoleh penghargaan** tingkat nasional sebagai berikut :

- a) 5 Pencipta Lagu Unggulan dan 1 Pencipta Lagu Terbaik
- b) 5 Pencipta Musik Unggulan dan 1 Pencipta Musik Terbaik
- c) 5 Penyanyi Unggulan dan 1 Penyanyi Terbaik
- d) 10 Penyaji Unggulan dan 1 Penyaji Terbaik

#### **Dokumentasi Jatim dalam "Parade Lagu Daerah Tingkat Nasional"**







3) Festival Nasional Kesenian Tari Nusantara yang diselenggarakan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata memperoleh penghargaan tingkat nasional sebagai berikut :

- a) Juara II Penulisan Deskripsi Terbaik
- b) Penata Tari Terbaik Tanpa Jenjang
- c) Penata Artistik Terbaik Tanpa Jenjang
- d) Penata Musik Terbaik Tanpa Jenjang
- e) Penyaji Terbaik Tanpa Jenjang

**Dokumentasi Jatim dalam "Festival Nasional Kesenian Tari Nusantara"**





- 4) Kemilau Nusantara yang diselenggarakan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia bekerjasama dengan Gubernur Jawa Barat di Bogor yang dilaksanakan di Bualn Oktober 2011 Jawa Timur memperoleh penghargaan Juara I (Pertama) Kelaran Tingkat Provinsi se-Indonesia.

**Dokumentasi Jatim dalam “Kemilau Nusantara”**



